BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kolam renang merupakan fasilitas umum yang digemari oleh anak-anak, remaja dan juga dewasa. Terutama remaja dan anak-anak sangat menyukai tempat yang menyediakan kebutuhan untuk bermain di air. Menurut ahli psikologi berpendapat mengenai pertumbuhan seseorang melalui pemainan air (berenang) dapat berdampak terhadap pertumbuhan seseorang dalam berbagai aspek kesehatan, baik dalam segi pertumbuhan badan (fisik).

Seiring dengan berjalannya waktu kolam renang kini berkembang dengan pesat dan tentunya dengan kualitas yang semakin baik dan variatif seiring perkembangan teknologi yang semakin canggih. Dan juga semakin adanya kegiatan yang dilakukan oleh sekolah-sekolah umum mengenai olahraga renang mewajibkan siswanya untuk mengikuti pelajaran tersebut sehingga secara tidak langsung kolam renang menjadi kebutuhan pendidikan dan tidak hanya untuk fasilitas umum saja.

Awalnya kolam renang hanya didesain sederhana sehingga tercipta fasilitas pendukung untuk menciptakan kolam renang sangat menarik. Seperti menciptakan gedung kolam renang *indoor* untuk pertandingan kolam renang, dan fasililitas bermain untuk anak-anak dan remaja seperti perosotan, maupun bentuk kolam renang yang didesain dengan memanfaatkan kontur tanah yang berada di lahan tersebut.

Melihat peluang-peluang yang ada, maka dibuat suatu tempat yang menjadi jembatan kepada masyarakat umum yang menyenangi olahraga renang dan juga sebagai sarana pendidikan bagi sekolah-sekolah dengan membuat suatu stadion kolam renang yang berada di kota Bandung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengambilan judul ini adalah :

a. Memberikan gagasan desain gedung kolam renang yang baik, nyaman dan bersifat komersial.
b. Memberikan tempat bagi komunitas yang menyenangi renang dan juga sarana pelatihan renang dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang gemar renang.

Tujuan dari pemilihan proyek ini yaitu :

a. Menyediakan fasilitas kolam renang bagi masyarakat sekitar yang berada di kawasan Gedebage.
b. Menyediakan tempat untuk menyalurkan hobi berenang.
c. Membuat suatu tempat kolam renang yang berstandar internasional dan bermanfaat bagi kota Bandung khususnya.

1.3 Masalah Perancangan

Dari proyek ini terdapat beberapa masalah yang didapat diantaranya :

- Penentuan site yang akan dirancang harus sesuai dengan kawasan sekitar tapak.
- Penataan sirkulasi orang dalam bangunan, antara pengunjung umum dan pengunjung yang hanya mengantar atau menonton perlu diperhatikan dengan baik agar memberikan kenyamanan.
- Penataan penonton agar menciptakan suasana nyaman saat berada didalam Stadion Kolam Renang dan menarik untuk dikunjungi kembali.
- Kebutuhan ruang yang luas mengharuskan bangunan Stadion Renang *indoor* menggunakan struktur bentang lebar agar kolom-kolom struktur hanya berada di bagian sisi-sisinya saja
- Kebutuhan akan tribun yang berguna sebagai ruang penonton pada saat kejuaraan, Kapasitas perlu disesuaikan dengan jumlah maksimum pengunjung.

- Perancangan Kolam Renang berdasarkan standar dimens yang ada.

1.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dari perancangan Stadion Renang Gedebage ini adalah sebagai berikut :

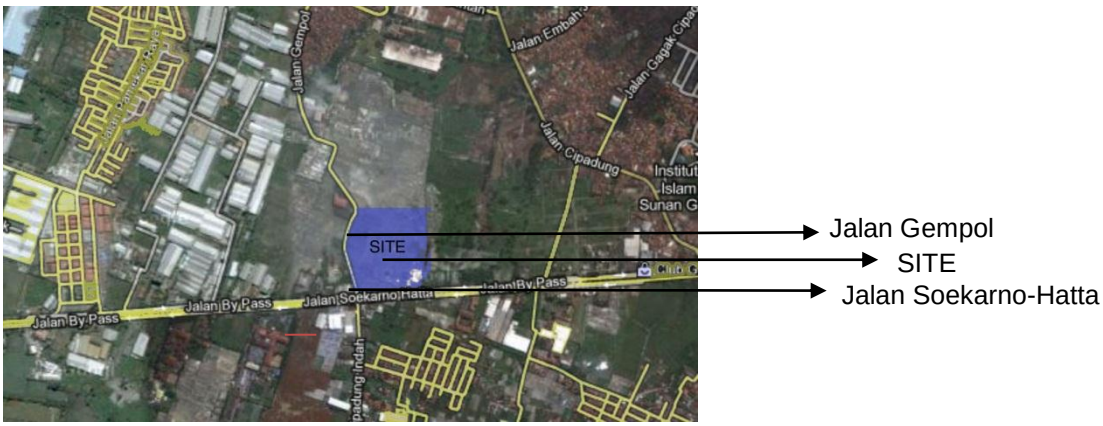
- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan, bangunan dan suasana yang ada di sekitar lahan.
- Studi literatur tentang bangunan Stadion Renang.
- Pengumpulan data-data tentang standar bangunan yang akan dirancang.
- Pengumpulan syarat-syarat dasar atau referensi bangunan bagi bangunan bentang lebar.
- Studi lapangan terhadap bangunan yang memiliki fungsi sejenis yang ada di Bandung maupun di luar Kota Bandung.

1.5 Lingkup Perancangan

Lahan yang akan dirancang berada pada lahan kosong milik masyarakat sekitar. Suasana yang berada disekitar site kurang vegetasi alami dan tanaman. Meskipun ada vegetasi, pohon yang ada kurang terpelihara sehingga terlihat tidak teratur.



Gambar 1 : Peta situasi



Gambar 2 : Lokasi Tapak

Gambar diatas ialah peta situasi yang berada didaerah Gedebage. Alasan pemilihan site ini karena disepanjang jalan Soekarno-Hatta kurangnya ruang terbuka hijau dan juga kurangnya fasilitas umum untuk masyarakat yang berada di sekitar daerah perancangan. Selain itu didaerah ini juga banyak potensi seperti disekitar site terdapat sekolah sma, universitas maupun sekolah dasar dan juga perumahan elit sehingga fasilitas umum ini dapat berguna bagi masyarakat sekitar maupun sekolah-sekolah yang memerlukan fasilitas olahraga.

1.6 Metode Perancangan

a. Mengkaji data yang didapat dari hasil survei maupun dari studi literature.
b. Hasil dari kajian diatas digunakan untuk mengetahui masalah yang ada pada site maupun masalah yang muncul apabila bangunan akan dirancang di site tersebut.
c. Setelah mengetahui masalahnya, masalah tersebut dipecahkan dengan merancang bangunan dengan baik tanpa berdampak pada bangunan sekitar.
d. Setelah mendapatkan solusi, pekerjaan akan dilanjutkan merancang di studio.

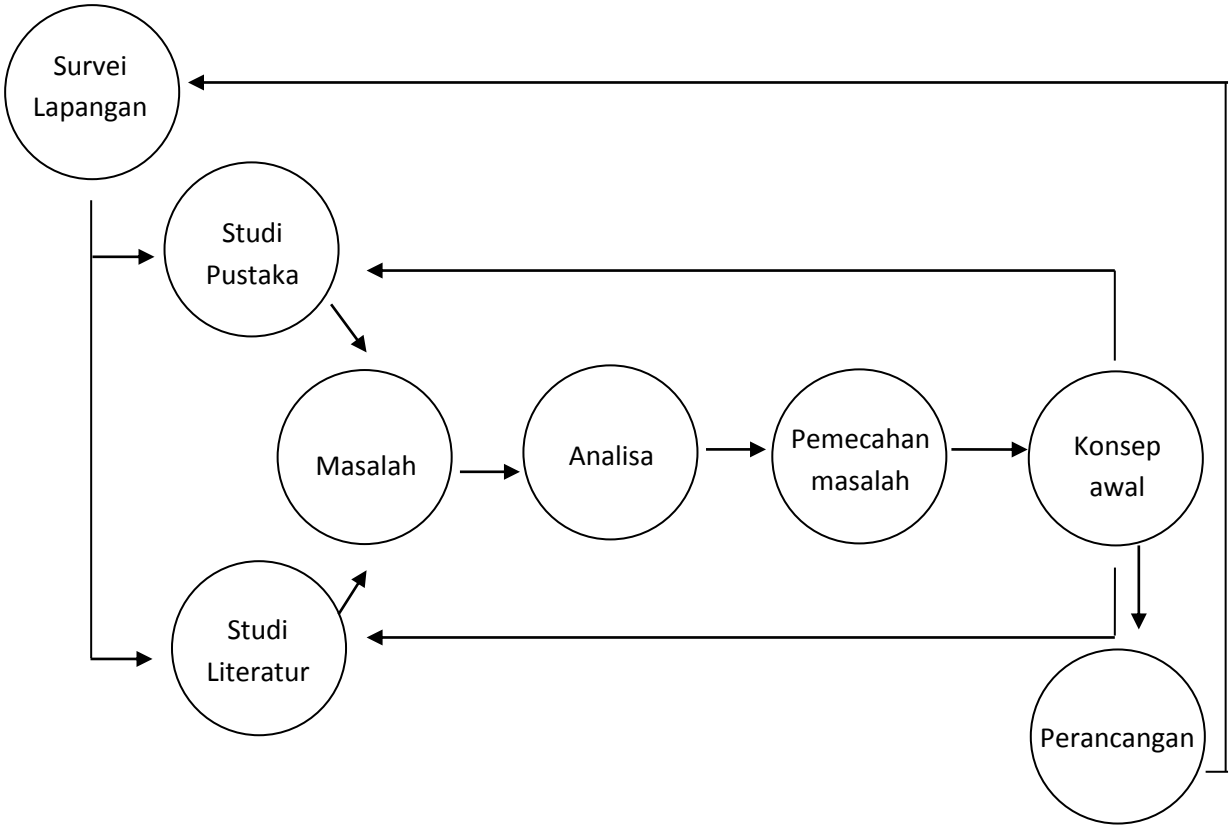


Diagram 1 : Skema Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan akan disusun berdasarkan tahapan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar belakang perencanaan rancangan berdasarkan isu yang ada dilapangan dan rancangan yang akan di desain. Kemudian akan diolah lebih khusus hingga merumuskan masalah desain serta tujuan yang tepat.

Bab II Deskripsi Proyek, akan menguraikan pengertian tentang proyek, program kegiatan dan studi banding yang sesuai dengan perencanaan.

Bab III Elaborasi Tema, menjelaskan tentang tema yang diterapkan pada bangunan dengan mengacu kepada teori yang telah ada dan menerapkan pada bangunan dan juga menjelaskan tentang studi banding tema sejenis.

Bab IV Analisis, menjelaskan tentang data yang telah diperoleh dilapangan dan membuat analisis terhadap lngkungan sekitar, program ruang dan peraturan yang ada di daerah tersebut.

Bab V Konsep Perancangan, menjelaskan tentang konsep yang diterapkan pada bangunan Stadion Kolam Renang dan juga menjelaskan tentang keseluruhan dari bangunan mulai dari bentuk, tata letak dan juga utilitas pada bangunan.

Bab VI Hasil Perancangan, menampilkan hasil-hasil rancangan yang telah diselesai dikerjakan selama proses studio tugas akhir dan juga menampilkan foto-foto maket yang telah selesai dikerjakan.